

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian. Bidang pertanian memiliki peranan penting dalam memacu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi masyarakat. Letak geografis Indonesia berada di daerah tropis, sumber daya yang dimiliki berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha pertanian salah satunya adalah tanaman florikultura. Di Indonesia sendiri memiliki banyak jenis tanaman florikultura. Tanaman florikultura atau bunga merupakan komoditi yang menjadikan keindahan sebagai daya tarik utama. Bunga dapat dinikmati langsung dari perkebunan bunga atau pun diperjual belikan di pasar dengan bentuk bunga potong. Saat ini tanaman florikultura sedang diminati oleh banyak orang karena keindahan yang dimiliki selain itu tanaman ini juga memiliki manfaat dalam memenuhi kebutuhan dekorasi ruangan ataupun rumah. Di Indonesia memiliki berbagai macam tanaman florikultura yang mana memiliki potensi dan prospek bisnis yang baik jika dikembangkan salah satunya ialah bunga krisan. Bunga krisan dapat tumbuh di daerah dataran tinggi yang bersuhu cukup dingin salah satunya di Kabupaten Karanganyar tepatnya di Desa Ngaragoyoso. Produksi tanaman hias di wilayah Kabupaten Karanganyar dari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi tanaman hias di Kabupaten Karanganyar tahun 2018-2020

Tanaman	Tahun		
	2018	2019	2020
Mawar	209.083	31.443	102.842
Anyelir	97.570	55.212	69.136
Gerbera	64.076	48.971	64.025
Krisan	113.275	129.075	308.880
Anggrek	84.955	106.654	206.696
Gladiol	13.442	22.696	70.612

Sumber : BPS Karanganyar 2021

Pada Tabel 1 jumlah produksi di Kabupaten Karanganyar dari setiap jenis tanaman hias cenderung fluktuatif, hal ini menunjukkan bahwa permintaan konsumen yang berubah-ubah terhadap tanaman hias khususnya bunga, akan tetapi jika dilihat dari tabel diatas produksi bunga hias dari tahun ke tahun semakin meningkat khususnya pada bunga krisan. Hal tersebut membuktikan bahwa tanaman hias bunga krisan banyak diminati di wilayah Karanganyar.

CV. Agra Aksata atau sering disebut Studio Tani merupakan perusahaan yang bergerak dibidang florikultura yaitu komoditi bunga, perusahaan ini terletak di Kabupaten Karanganyar. Ada beberapa bunga yang ditanam di perusahaan ini salah satunya adalah bunga krisan yang mana menjadi komoditas utama dan komoditas unggulan. Sistem budidaya yang digunakan menggunakan sistem rotasi dengan menggunakan *greenhouse* sebagai tempat menanam.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2021) produksi bunga krisan di wilayah Kabupaten Karanganyar cenderung meningkat, begitupun dengan permintaan

bunga krisan di wilayah tersebut. Berikut data permintaan dan penawaran bunga krisan pada CV Agra Aksata tahun 2019 – 2021 dapat dilihat di Tabel 2.

Tabel 2 Permintaan dan penawaran bunga krisan potong pada CV Agra Aksata tahun 2019 - 2021

Tahun	Permintaan	Penawaran	Sisa
2019	97.200	168.000	70.800
2020	56.200	168.000	111.800
2021	97.680	168.000	70.320

Sumber: CV Agra Aksata (2022)

Berdasarkan data Tabel 2 ada selisih antara permintaan dan penawaran yang mengakibatkan adanya produk yang tidak terjual maksimal pada perusahaan, hal itu terjadi karena beberapa faktor. Salah satu faktor penyebab selisih antara permintaan dan penawaran yaitu tingkat keberhasilan panen bunga krisan. Pada tahun 2020 permintaan bunga krisan sempat menurun karena adanya Covid-19, dikarenakan banyak konsumen CV Agra Aksata adalah pendekor acara pernikahan yang pada saat itu sepi akan *job* karena adanya pembatalan PPKM, kemudian pada tahun 2021 permintaan bunga krisan kembali meningkat. Permintaan akan meningkat pesat pada bulan-bulan tertentu seperti ruwah, syawal, rajab, jumadil akhir dan hari besar atau idul adha (penyebutan dalam istilah jawa) dimana saat bulan itu banyak orang yang melaksanakan pernikahan sehingga banyak permintaan bunga dari pendekor untuk dekorasi pernikahan. Selain itu permintaan juga meningkat saat adanya kegiatan-kegiatan politik seperti pemilihan presiden atau pemimpin daerah yang mana banyak memesan bunga papan untuk ucapan selamat. Untuk memenuhi kebutuhan produk bunga tersebut CV Agra Aksata sering kesulitan dalam memenuhi permintaan konsumen sehingga perusahaan harus mengambil bunga dari luar perusahaan seperti di Bandung dan Malang. Kondisi yang berulang ini sebenarnya merupakan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya misalnya dengan menambah jumlah *greenhouse* guna meningkatkan produksi bunga krisan.

Greenhouse merupakan suatu bangunan untuk budidaya tanaman, yang memiliki struktur atap dan dinding yang bersifat tembus cahaya. Penggunaan *greenhouse* menjadi salah satu solusi untuk meminimalisir kegagalan bunga krisan. Bentuk, ukuran dan bahan yang digunakan untuk pembuatan *greenhouse* bervariasi bisa terbuat dari bambu atau besi dan atapnya ditutup dengan plastik UV, untuk ukurannya disesuaikan dengan luas lahan yang akan digunakan. Pada kajian ide pengembangan bisnis ini penulis merencanakan pembangunan *greenhouse* untuk memenuhi permintaan pelanggan dan juga dilakukan perencanaan jadwal pola tanam dengan sistem rotasi.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini:

- Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis peningkatan produksi bunga krisan (*Chrysanthemum*) melalui penambahan *greenhouse* baru.
- Menganalisis peningkatan produksi bunga krisan (*Chrysanthemum*) melalui penambahan *greenhouse* menggunakan analisis finansial dan non finansial.